

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan seseorang atau sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke-generasi berikutnya dengan melalui tahapan pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan kata lain, pendidikan itu adalah proses memanusiakan manusia. Pendidikan itu sering diperoleh dari bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak atau karena kemauan dari seseorang atau kelompok untuk belajar atau mencarinya sendiri. Pada umumnya pendidikan itu sudah ada sejak kita masih ada didalam kandungan. Dimana saat kita masih didalam kandungan orang tua kita sudah memberi bekal pengetahuan untuk kita yaitu dengan cara mendengarkan beberapa instrumen atau lagu untuk kita dengarkan. Jenis pendidikan yang seperti ini kita dapat dengan tanpa rasa sadar dari kita dan tidak kita ingat sampai dewasa ini. Pendidikan juga bukan saja kita dapat dari sejak kita masih dalam kandungan, tetapi juga setelah kita sudah lahir. Pendidikan yang kita dapat setelah kita lahir itu lebih banyak dan juga ingat sampai sekarang ini. Sebagian besar pendidikan yang kita dapat setelah kita lahir itu kita dapat secara terbimbing atau lebih banyak kita dapat dari orang lain. Sedangkan pendidikan yang kita dapat secara otodidak atau belajar dan mencari sendiri itu mungkin sedikit kita dapatkan.

Di dunia, undang-undang tentang pendidikan itu sudah ada dan sudah berlaku sampai sekarang ini. Salah satunya itu adalah di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada umumnya pendidikan itu dibagi dalam beberapa tahap, yaitu pendidikan prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Dalam hal ini, berarti sekolah merupakan tempat paling utama dalam mengembangkan sebuah pendidikan. Dalam setiap lembaga pendidikan pemerintah telah menyediakan berbagai jenis kurikulum. Diantaranya yaitu, seperti CBSA (cara belajar siswa aktif), KTSP, dan kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum ini, peserta didik dapat dibimbing untuk lebih aktif dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku atau sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut. Dengan demikian pendidikan itu tergantung dari apa yang guru lakukan di dalam kelas.

Pendidikan seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan seni budaya itu berfungsi untuk meningkatkan kreatifitas, konsentrasi, kecerdasan, dan dapat mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta memberi pengalaman untuk menjadi bekal dalam kelangsungan hidup mereka nanti. Pada dasarnya seni itu adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan indah. Seni itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater, seni bela diri, dan lain-lainnya. Seni musik adalah salah satu seni yang paling banyak diminati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian. Dan bunyi-bunyian itu terbagi menjadi dua bagian yaitu, bunyi-bunyian

bernotasi dan bunyi-bunyian yang tidak bernotasi. Bunyi-bunyian yang tidak bernotasi itu seperti drum, bongo, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bernotasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, rekorder dan lain-lain. Saat ini alat musik yang paling banyak dibutuhkan dan digunakan adalah alat musik yang bernotasi. Khususnya di lembaga pendidikan, alat musik seperti ini sangat membantu mereka misalnya, untuk mengiring upacara bendera, untuk mengiring tanggungan sekolah serta untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam hal bermain ansambel musik.

Membahas tentang ansambel kata ansambel berasal dari bahasa Prancis. Ensemble berarti suatu rombongan musik. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M.Suharto:1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah permainan musik secara bersama-sama oleh sekelompok orang dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu.

Program studi pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah salah satu program Studi Pendidikan Musik dimana dalam program studi ini belum pernah melakukan pembelajaran mengenai ansambel gitar bass elektrik. Disamping itu permainan ansambel musik campuran dan ansambel musik sejenis lainnya sudah sering dilakukan dalam program studi ini.

Atas dasar ini, maka penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Ansambel Gitar Bass Elektrick dengan Lagu Model Terasering Melalui Metode Dril pada**

**Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan bermain ansambel gitar bass elektrik dengan lagu model *Terasering* pada mahasiswa Pendidikan Musik semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis memperoleh tujuan yang ingin dicapai dari tulisan ini antara lain untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan keterampilan bermain ansambel gitar bass elektrik dengan lagu model *Terasering* pada mahasiswa pendidikan musik semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.4. Manfaat

1. Untuk Mahasiswa

Untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain ansambel khususnya dalam permainan ansambel gitar bass elektrik.

2. Untuk Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi contoh agar kedepannya dapat membuat permainan ansambel gitar bass elektrik.

3. Untuk Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan serta kreatifitas dalam bermain ansambel,khususnya ansambel gitar bass elektrik serta sebagai persyaratan pembuatan skripsi dan memenuhi persyaratan wisuda.